

BAB IV

HASIL DAN ANALISI

A. Hasil

Tabel 3. 5 Hasil Pencarian Literature

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
(Pujihastuti et al., 2020)	Deskriptif Crossectional	Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah ruang penyimpanan, sistem penyimpanan, sistem penjabaran, sistem retensi dan sistem pemusnahan dokumen rekam medis. Instrumen yang digunakan menggunakan Observasi dan	Untuk mengetahui tata kelola ruang penyimpanan (filing) di UPTD Puskesmas Masaran II Kabupaten Sragen.	Hasil penelitian diketahui bahwa memiliki ruang filing dokumen rekam medis aktif yang belum memenuhi aspek kerahasiaan dokumen rekam medis, ruang filing in aktif disebut gudang tidak terdapat rak penyimpanan melainkan dokumen rekam medis in aktif hanya diikat tanpa disejajarkan

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		Wawancara.		dengan metode tertentu, Hasil Penelitian ini sarana dalam ruang filing aktif dan in aktif belum dilengkapi APAR, Vacum Cleaner dan kapur karena rak penyimpanan terbuat dari kayu, desain rak yang terbuat dari besi mudah merusakkan dokumen rekam medis saat pengambilan dan pengembalian dokumen.
(Rudiansya et al., 2020)	Deskriptif Kualitatif	Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah ruang penyimpanan	Untuk menghitung kebutuhan rak rekam medis lima	Hasil penelitian ini kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis lima tahun

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		<p>rekam medis dan estimasi biaya pembuatan rak rekam medis. Instrumen yang digunakan menggunakan wawancara dan observasi</p>	<p>tahun mendatang dan membuat estimasi biaya pembuatan rak rekam medis</p>	<p>mendatang dibutuhkan 2 unit rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan spesifikasi Panjang rak 200 cm, Jumlah tingkatan shaft 5 shaft, Lebar rak 35 cm, Panjang shaft 100 cm, Tinggi rak 200 cm, Tinggi shaft 40 cm, Lebar shaft 35 cm. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penambahan 2 unit rak penyimpanan rekam medis untuk puskesmas Emparu dengan spesifikasi yang</p>

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
				peneliti ajukan dengan anggaran yang telah peneliti rincikan.
(Mukhlis Putri Ramadhani, 2020)	Deskriptif Kualitatif	Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 3 petugas filing rak dan rak penyimpanan dokumen rekam medis. Instrumen yang digunakan dengan menganalisis secara deskriptif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan rak penyimpanan dokumen rekam medis tentang ergonomi pengisian petugas di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan	Hasil dari penelitian di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo bahwa rekam medis rak penyimpanan dokumen tidak sesuai dengan antropometri petugas pengisian. Ini karena rak penyimpanannya tinggi. Saran dari peneliti adalah untuk menambahkan alat-alat seperti sebagai tangga atau alat pengaman

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
			observasi dan wawancara.	lainnya untuk mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis.
(Mathar et al., 2019)	Deskriptif	Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah merancang ruang filing dengan ilmu ergonomi. Instrumen yang digunakan yaitu dengan wawancara	Untuk Mengetahui rancangan dan desain tata kelola ruang filling dokumen rekam medis berdasarkan ilmu ergonomi dan pengaruhnya terhadap waktu pelayanan kesehatan dalam unit kerja Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	Hasil penelitian ini fase Pra Desain: Ruang penyimpanan pada file rekam medis aktif di Puskesmas Banjarejo berukuran panjang 4 m x lebar 2,8 m, dan ukuran rak dokumen yang telah tersedia dengan ukuran panjang 3 m x lebar 0,4 m x tinggi 1,3 m di tata dengan jarak antar rak sebesar 80 cm. Penerangan

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
				<p>dengan lampu di atas tempat petugas dapat mengakses dokumen dan pemasangan 2 buah exhaust di dinding ruang penyimpanan dilengkapi dengan penyediaan 1 meja dan kursi petugas filling untuk menaruh dokumen rekam medis yang telah di ambil . Fase desain terdiri dari: 1) Hitung jumlah kebutuhan rak dokumen rekam medis, diperlukan 3 rak. 2) Menentukan rak yang sesuai</p>

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
				<p>yang dihasilkan berdasarkan prinsip-prinsip ergonomi rak terbuka dengan spesifikasi 1. Rak penyimpanan berbahan besi sebanyak 3 Rak dengan ukuran panjang 3m x lebar 0,4m x tinggi 1,3mdengan kondisi terbuka di salah satu sisi. (bagian belakang dan kanan kiri tertutup rapat)</p>
(Maliang et al, 2019)	Deskriptif Kualitatif	Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 1 orang kepala rekam medis dan 4 orang	Untuk mendapatkan informasi mendalam tentang sistem pengelolaan	Hasil penelitian diperoleh bahwa pengelolaan rekam medis di Puskesmas Tamalate Makassar, sistem

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		petugas rekam medis. Instrumen yang digunakan adalah metode wawancara langsung.	rekam medis di Puskesmas Tamalate Makassar	penamaannya menggunakan dua suku kata dan ditulis sesuai dengan identitas pasien. Sistem penomorannya dilakukan secara unit (Unit Numbering System) yang dimana pasien hanya diberikan satu nomor untuk kunjungan seterusnya. Sistem penyimpanan rekam medis menggunakan sistem sentralisasi yaitu adanya penggabungan antara rekam medis rawat jalan dan gawat

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
				<p>darurat. Sistem pengangkutan rekam medis dilakukan oleh petugas rekam medis dengan menggunakan tangan, troli, dan kardus. Perlunya penambahan ruangan untuk tempat penyimpanan rekam medis serta rak penyimpanan perlu ditambahkan agar petugas rekam medis tidak mengalami kesulitan dengan ruangan yang terlalu sempit dan memberikan fasilitas yang baik kepada</p>

Penulisan dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
				petugas rekam medis untuk melakukan pengangkutan berkas rekam medis agar tidak menggunakan tangan.

B. Analisa

Analisis kebutuhan rak filing rekam medis di puskesmas di berbagai jurnal.

Jurnal 1 (Pujihastuti et al., 2020) dengan judul Tata Kelola Ruang Filing di UPTD Puskesmas Masaran II Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa memiliki ruang filing dokumen rekam medis aktif yang belum memenuhi aspek kerahasiaan dokumen rekam medis, ruang filing in aktif disebut gudang tidak terdapat rak penyimpanan melainkan dokumen rekam medis in aktif hanya diikat tanpa disejajarkan dengan metode tertentu, Hasil Penelitian ini sarana dalam ruang filing aktif dan in aktif belum dilengkapi APAR, Vacuum Cleaner dan kapur karena rak penyimpanan terbuat dari kayu, desain rak yang terbuat dari besi mudah merusakkan dokumen rekam medis saat pengambilan dan pengembalian dokumen. Sistem penyimpanan sentralisasi telah sesuai dengan SOP dengan dikelompokkan berdasarkan kode wilayah dan nomor kepala keluarga. Sistem penjajaran yang berlaku secara individual folder, disejajarkan berurutan dari nomor rekam medis anggota keluarga dan tidak menggunakan tracer. Sistem retensi dan sistem pemusnahan dalam SOP

belum diuraikan tata cara retensi dan pemusnahan, namun retensi pernah dilakukan tahun 2014 tidak terdapat berita acara retensi dan penunjukkan tim retensi secara lisan sehingga tidak diketahui penanggungjawab dan jumlah dokumen yang telah diretensi aktif ke in aktif. Pemusnahan pernah dilakukan tahun 2018 dikarenakan dokumen rusak dan tidak terbaca terkena bencana banjir sehingga tidak melaksanakan proses nilai guna. Maka dapat disimpulkan bahwa ruang penyimpanan wajib dilengkapi sarana keamanan ruang, peralatan vacum cleaner, APAR. Mengkaji isi SOP terkait retensi dan pemusnahan. Mengkaji desain tracer yang ada. Menerapkan sistem penjajaran tertentu pada ruang filing in aktif untuk menghindari pembuatan formulir rekam medis baru bagi pasien lama.

Jurnal 2 (Rudiansyah et al., 2020) dengan judul Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Lima Tahun Mendatang di Puskesmas Emparu. Berdasarkan penelitian ini kebutuhan rak penyimpan dokumen rekam medis lima tahun mendatang dibutuhkan 2 unit rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan spesifikasi Panjang rak 200 cm, Jumlah tingkatan shaft 5 shaft, Lebar rak 35 cm, Panjang shaft 100 cm, Tinggi rak 200 cm, Tinggi shaft 40 cm, Lebar shaft 35 cm. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penambahan 2 unit rak penyimpanan rekam medis untuk puskesmas Emparu dengan spesifikasi yang peneliti ajukan dengan anggaran yang telah peneliti rincikan.

Jurnal 3 (Mukhlis Putri Ramadhani., 2020) dengan judul Tinjauan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Terhadap Ergonomi Petugas Filing di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian ini di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo bahwa rekam medis rak penyimpanan dokumen tidak sesuai dengan antropometri petugas pengisian. Ini karena rak penyimpanannya tinggi. Saran dari peneliti adalah untuk menambahkan alat-alat seperti sebagai tangga atau alat pengaman lainnya untuk mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis.

Jurnal 4 (Mathar et al., 2019) dengan judul Perancangan Ulang Tata Kelola Ruang Filing Berdasarkan Ilmu Ergonomi di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. Berdasarkan hasil penelitian ini fase Pra Desain: Ruang penyimpanan pada file rekam medis aktif di Puskesmas Banjarejo berukuran panjang 4 m x lebar 2,8 m, dan ukuran rak dokumen yang telah tersedia dengan ukuran panjang 3 m x lebar 0,4 m x tinggi 1,3 m di tata dengan jarak antar rak sebesar 80 cm. Penerangan dengan lampu di atas tempat petugas dapat mengakses dokumen dan pemasangan 2 buah exhaust di dinding ruang penyimpanan dilengkapi dengan penyediaan 1 meja dan kursi petugas filing untuk menaruh dokumen rekam medis yang telah di ambil . Fase desain terdiri dari: 1) Hitung jumlah kebutuhan rak dokumen rekam medis, diperlukan 3 rak. 2) Menentukan rak yang sesuai yang dihasilkan berdasarkan prinsip-prinsip ergonomi rak terbuka dengan spesifikasi 1. Rak penyimpanan berbahan besi sebanyak 3 Rak dengan ukuran panjang 3m x lebar 0,4m x tinggi 1,3mdengan kondisi terbuka di salah satu sisi. (bagian belakang dan kanan kiri tertutup rapat).

Jurnal 5 (Maliang et al., 2019) dengan judul Sistem Pengelolaan Rekam Medis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengelolaan rekam medis di Puskesmas Tamalate Makassar, sistem penamaannya menggunakan dua suku kata dan ditulis sesuai dengan identitas pasien. Sistem penomorannya dilakukan secara unit (Unit Numbering System) yang dimana pasien hanya diberikan satu nomor untuk kunjungan seterusnya. Sistem penyimpanan rekam medis menggunakan sistem sentralisasi yaitu adanya penggabungan antara rekam medis rawat jalan dan gawat darurat. Sistem pengangkutan rekam medis dilakukan oleh petugas rekam medis dengan menggunakan tangan, troli, dan kardus. Perlunya penambahan ruangan untuk tempat penyimpanan rekam medis serta rak penyimpanan perlu ditambahkan agar petugas rekam medis tidak mengalami kesulitan dengan ruangan yang terlalu sempit dan memberikan fasilitas yang baik kepada petugas rekam medis untuk melakukan pengangkutan berkas rekam medis agar tidak menggunakan tangan.